

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan modern yang ditandai oleh pesatnya perkembangan bahasa tulis dan kegiatan cetak-mencetak menuntut para pendukungnya agar mengembangkan tradisi menulis dan membaca. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis, sedangkan tradisi membaca adalah kebiasaan orang untuk memanfaatkan tulisan dalam rangka mengembangkan pengetahuan.

Membaca dan menulis sebagai aktivitas komunikasi ibarat mata uang logam yang sisi-sisinya saling melengkapi. White (dalam Haryadi, 1996 hlm 75) mengatakan bahwa antara Membaca dan Menulis terdapat hubungan yang saling menunjang dan melengkapi. Artinya, kebiasaan membaca tidak mungkin terlaksana tanpa kebiasaan menulis atau mengarang, sebaliknya kebiasaan menulis tidak akan bermakna tanpa diikuti oleh kebiasaan membaca.

Keterampilan berbahasa suatu kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial untuk melakukan interaksi dengan sesama. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Abdurahman Mulyono (2003), kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat. Para siswa memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat, atau untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Dalam masyarakat orang memerlukan kemampuan menulis untuk keperluan berkirim surat, mengisi formulir atau membuat catatan.

Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi siswa kelas III di SDN Gegerkalong girang 1 yaitu mengenai kemampuan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ada 60 % siswa dari 100% siswa yang belum mencapai KKM dari sekolah. Hal ini disebabkan guru yang lebih banyak menggunakan metode ceramah pada pembelajaran tersebut, karena pelajaran di sekolah menekankan pada penyelesaian soal, sehingga membuat siswa tidak memiliki semangat untuk belajar dan membuat siswa menjadi bosan serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah atau tidak memenuhi KKM di sekolah.

Namun demikian, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Hasil pengamatan yang telah dilaksanakan di kelas III A SDN Gegerkalong Girang 1 memperlihatkan bahwa masih ada juga siswa yang belum mampu untuk menuliskan pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan persoalan pilihan eksistensi, yaitu kesadaran untuk berproses secara aktif-kreatif yang terus-menerus. Karena itu, yang dibutuhkan dalam kreativitas menulis bukanlah teknik yang instan, tetapi lebih pada semangat dan tekad yang kuat, yang dimulai dari diri sendiri, semangat adalah modal utama untuk menulis.

Tingkat keberhasilan suatu pembelajaran tidak akan pernah lepas dari peran penting proses interaksi antar siswa dengan guru. Peranan penting seorang guru adalah untuk memfasilitasi siswa melalui usaha-usaha terencana dalam memahami sumber belajar agar tercipta proses pembelajaran yang efektif.

Salah satu cara yang bisa dipakai untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis adalah melalui rancangan pengajaran yang dibuat khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis. Rancangan pengajaran tersebut disarankan agar mencakup antara lain menulis laporan tentang

artikel atau cerita, merangkum bacaan, pembicaraan, laporan tertulis, dan diskusi kelas.

Guna menindaklanjuti rendahnya keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar, peneliti akan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC). Hal itu dilakukan dengan harapan agar keterampilan menulis pada siswa kelas III sekolah dasar dapat meningkat.

Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) bisa menjadi salah satu perwujudan dari rancangan pengajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis. Metode ini pun tidak hanya terfokus pada hasil belajar berupa pengetahuan (*knowledge*) semata, tetapi juga melibatkan aspek keterampilan (*psikomotor*) dan sikap (*attitude*) karena metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran aktif dalam model pembelajaran kooperatif.

Dari latar belakang diatas saya tertarik untuk meneliti bagaimana meningkatkan kemampuan menulis siswa. Untuk melaksanakan hal itu, dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC). Sehingga judul yang peneliti ambil adalah **“Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah secara umum yaitu “ Bagaimanakah penerapan metode *cooperative integrated reading composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis ?” Adapun rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) di kelas III ?

2. Bagaimanakah perkembangan kemampuan menulis siswa kelas III dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas III sekolah dasar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* di kelas III.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis dengan menerapkan Metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* di kelas III.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam dunia pendidikan berupa gambaran mengenai sebuah teori yang menyatakan bahwa penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia
 - 2) Meningkatkan kemampuan menulis dalam kegiatan sehari-hari.
 - 3) Membiasakan siswa untuk belajar aktif dan kreatif.

b. Bagi guru

- 1) Memotivasi guru agar lebih kreatif dalam memilih model dan metode pembelajaran,
- 2) Dapat mengembangkan dan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada berbagai mata pelajaran.
- 3) Sebagai salah satu masukan terhadap guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam menerapkan metode, sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam kegiatan sehari-hari.